

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Psychological Capital* (PsyCap) terhadap *Work Readiness* pada mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung. Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah tingginya angka pengangguran lulusan, yang tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan lapangan kerja, tetapi juga oleh kesenjangan antara kesiapan psikologis lulusan dengan tuntutan dunia kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 220 mahasiswa tingkat akhir di Kota Bandung. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*, dengan kriteria Mahasiswa akhir tingkat Sarjana, Berusia 18-25 tahun dan Belum memiliki pengalaman kerja. Data dikumpulkan melalui google form untuk memberikan akses kemudahan bagi responden. Pengukuran variabel menggunakan *Psychological Capital Questionnaire* (PCQ) untuk PsyCap dan *Work Readiness Scale* (WRS) untuk kesiapan kerja. Kedua alat ukur menunjukkan reliabilitas tinggi dengan Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0,904 dan 0,889. Uji analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PsyCap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Readiness*. Kontribusi PsyCap terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 50,6%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan PsyCap (meliputi *self-efficacy*, optimisme, harapan, dan resiliensi) dapat secara efektif meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah adanya kebutuhan bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan program intervensi psikologis guna mempersiapkan mahasiswa secara holistik, tidak hanya dari segi akademis, sebelum mereka memasuki dunia kerja.

Kata Kunci: *Psychological Capital*, *Work Readiness*, Kesiapan Kerja, Mahasiswa, Kota Bandung.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Psychological Capital (PsyCap) on work readiness in final-year university students in Bandung City. The phenomenon behind this research is the high unemployment rate among graduates, which is not only due to limited job opportunities but also to the gap between graduates' psychological readiness and the demands of the workplace. This study used a quantitative approach involving 220 final-year university students in Bandung City. Sampling was conducted using a non-probability sampling method, specifically purposive sampling, with the following criteria: final-year undergraduate students, aged 18–25, and with no prior work experience. Data were collected via a Google Form to provide easy access for respondents. The variables were measured using the Psychological Capital Questionnaire (PCQ) for PsyCap and the Work Readiness Scale (WRS) for work readiness. Both instruments demonstrated high reliability, with Cronbach's Alpha values of 0.904 and 0.889, respectively. Data analysis was performed using simple linear regression with Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 26. The results show that PsyCap has a positive and significant influence on work readiness. The contribution of PsyCap to work readiness is 50.6%, while the remaining percentage is influenced by other factors. This finding implies that improving PsyCap (which includes self-efficacy, optimism, hope, and resilience) can effectively enhance students' work readiness. The practical implication of this study is the need for educational institutions to develop psychological intervention programs to prepare students holistically, not just academically, before they enter the workforce.

Keywords: *Psychological Capital, Work Readiness, Student, Bandung City.*